

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Tari Dambus Silat adalah salah satu tarian yang berasal dari desa Sebrang Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan Kepulauan Bangka Belitung, tarian ini merupakan jenis tarian yang bisa ditarikan oleh laki-laki atau pun perempuan dengan jenis tarian berpasangan atau kelompok. Tarian ini diciptakan kurang lebih pada tahun 1945 pada masa penjajahan di Bangka Selatan. Tarian ini dilestarikan oleh Arsyad Dulani dan Anto Sukarsa yang sejak saat itu mengikuti perkembangan tari Dambus Silat. Tarian ini berkembang sampai pada era sekarang dan tarian ini berfungsi sebagai hiburan masyarakat, pertunjukan seni dan untuk diperlombakan.

Struktur koreografi pada Tari Dambus Silat terdapat tiga kategori gerak yaitu gerak *gesture*, *pure movement*, dan *locomotion*, yang mana 3 gerakan termasuk ke kategori *gesture*, 2 gerakan *locomotion* dan 1 gerakan *pure movement*. Ragam gerak dari tari Dambus Silat yaitu *langkah biasa*, *siparago*, *langkah serong*, *langkah 4*, *siri sekapur*, dan *tunjang beraket*. Keenam gerakan tersebut adalah termasuk ke dalam gerakan pokok atau gerakan yang sering muncul di dalam tari Dambus Silat.

Rias dan busana yang digunakan dalam tari Dambus Silat ini merupakan rias dan busana yang realis, mencerminkan keindahan dan keramahtamahan masyarakat Bangka. Rias yang digunakan pada tari Dambus Silat lebih menggunakan warna-warna yang terang disesuaikan dengan keinginan dan disesuaikan dengan warna busana serta diharapkan dapat memunculkan karakter ceria dan gembira pada saat penampilan tari Dambus Silat ini. Selain itu, tata busana dalam tari Dambus Silat lebih menyimbolkan pada adat dan kebudayaan etnis Melayu Bangka yang menggunakan pakaian menutupi aurat, hal ini dilakukan dikarenakan masyarakat Bangka Selatan yang dominan beragama Islam, sehingga filosofi yang terkandung dalam berpakaian mereka berpedoman pada syariat Islam. Pemilihan warna dalam busana tari Dambus Silat juga lebih mengutamakan warna-warna terang (tidak ada

patokan), hal ini dilakukan agar lebih memunculkan karakter ceria dan gembira masyarakat Bangka Selatan dalam tari Dambus Silat.

Fungsi tari Dambus Silat pada zaman dahulu ialah menghibur masyarakat Bangka Selatan dan hiburan bagi para penjajah, namun sering berjalannya waktu fungsi tari pada Tari Dambus Silat mengalami penambahan fungsi yakni pertunjukan seni dan kegiatan perlombaan sehingga dapat dilestarikan kepada muda-mudi dan masyarakat sekitar.

Iringan yang digunakan pada Tari Dambus Silat berasal dari musik tradisi Melayu, alat musiknya yaitu Dambus, Gendang Bangka, Gendang panjang, Tawak-tawak, Gong, Klinang itu beberapa alat musik yang sering dipakai dalam pertunjukan tari Dambus Silat ini. Syair dalam musik Dambus Silat ini berupa pantun yang isinya mengajak muda-mudi untuk melestarikan Dambus Silat ini.

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa Tari Dambus Silat berfungsi untuk hiburan, pertunjukan seni dan kegiatan perlombaan, maka koreografi, tata rias dan busana Tari Dambus Silat di kemas sesuai dengan sarana kebutuhan masyarakat.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Lembaga Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan

Diharapkan kepada Lembaga Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan dapat memberikan dukungan dan informasi tentang kebudayaan serta kesenian yang dimiliki daerah kepada generasi penerus guna untuk menjaga kelestarian budaya dan kesenian yang dimiliki Kabupaten Bangka Selatan.

2. Para Pelaku Seni dan Seniman

Kepada budayawan dan pelaku seni di Bangka Belitung khususnya Kabupaten Bangka Selatan melalui penelitian ini, diharapkan agar selalu memberikan informasi tentang kebudayaannya kepada masyarakat agar mereka mengetahui atau mengenal kebudayaan yang dimiliki oleh daerahnya sendiri, dan

membuat even-even kesenian agar minat dan bakat masyarakat juga tersalurkan dalam kegiatan tersebut, serta dapat dilestarikan secara turun-temurun.

3. Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian tari Dambus Silat ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat memberi masukan atau pun dapat menggali informasi tentang tari Dambus Silat lebih mendalam lagi dari segi aspek lainnya, serta terus menggali informasi tentang kebudayaan yang ada di Bangka Belitung.

4. Pendidik

Dengan adanya penelitian tari Dambus Silat ini diharapkan dapat dijadikan bahan ajar kepada peserta didik agar dapat menumbuhkan rasa memiliki kepada kesenian daerahnya yaitu Kabupaten Bangka Selatan.

5. Generasi Penerus

Dengan adanya penelitian tari Dambus Silat ini diharapkan generasi penerus dapat mengenal, melestarikan serta dapat mengenalkan kebudayaannya kepada orang asing.